



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENERAPAN METODE RESITASI
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA
DALAM PENERAPAN KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN IPS GEOGRAFI KELAS VIII
DI SMP NEGERI 4 PALIMANAN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

SALMAN ALFARIS
1410140110

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015/1436H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Salman Alfaris: Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS Geografi Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Palimanan Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 4 Palimanan ditemukan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut : (1) banyak peserta didik yang mengabaikan tugas yang di berikan oleh guru untuk dikerjakan di rumah, (2) siswa banyak membuang waktu untuk bermain dan tidak digunakan maksimal untuk belajar., (3) peserta didik tidak terbiasa dengan mengerjakan tugas disekola dan dirumah. Banyak siswa yang menganggap bahwa tugas yang diberikan oleh guru hal yang biasa saja, juga tidak sedikit tugas-tugas yang dianggap remeh oleh siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur: seberapa besar pengaruh penerapan metode resitasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPS Geografi.

Metode resitasi merupakan metode belajar pemberian tugas dan ruang lingkupnya berbeda dengan pekerjaan rumah. Metode Resitasi lebih luas cakupannya. Belajar merupakan suatu kekuatan atau sumber daya yang tumbuh dari dalam diri seseorang (individu).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu angket, studi literatur dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu koefisien korelasi *Product Moment*, uji signifikansi dengan uji *f*, koefisien determinasi, Uji Korelasi Ganda. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Palimanan Kabupaten Cirebon.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penerapan metode Resitasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam penerapan kurikulum 2014 pada mata pelajaran SMP Negeri 4 Palimanan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data statistik menggunakan rumus uji Korelasi Ganda diperoleh setelah dihitung ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $74,97 > 3,15$, sehingga H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode resitasi (X_1) dan aktivitas belajar siswa 4 (X_2) terhadap penerapan kurikulum 2013 (Y) pada mata pelajaran IPS Geografi kelas VIII di SMP Negeri 4 Palimanan kabupaten Cirebon.

Kata kunci: *Metode Resitasi, Keaktifan Siswa, Strategi Belajar*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

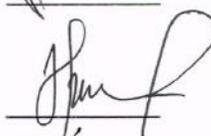
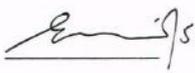
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS Geografi Kelas VIII di SMP Negeri 4 Palimanan Cirebon** oleh Salman Alfaris, NIM 1410140110 telah dimunaqasahkan pada Selasa, 25 Agustus 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP.19721215 200501 2 004	<u>31-08-2015</u>	
Sekretaris Jurusan Euis Puspitasari, S.E, M. Pd NIP.19810313 201101 2 008	<u>31-08-2015</u>	
Penguji I Dr. Aris Suherman, M.Pd NIP.19601019 198511 1 001	<u>31-08-2015</u>	
Penguji II Dra. Hj. Suniti, M.Pd NIP.19580508 198403 2 002	<u>31-08-2015</u>	
Pembimbing I Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP.19721215 200501 2 004	<u>31-08-2015</u>	
Pembimbing II Euis Puspitasari, S.E, M. Pd NIP.19810313 201101 2 008	<u>31-08-2015</u>	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Iman Nafi'a, M.Ag

NIP.19700721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR NOTA DINAS	
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
LEMBAR RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kerangka Pemikiran.....	8
H. Hipotesis Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Resitasi.....	11
1. Pengertian Metode	11
2. Metode Resitasi.....	12
3. Tujuan dan Manfaat Metode Resitasi	15
B. Aktivitas Belajar Siswa.....	18
1. Pengertian Belajar.....	20
2. Unsur Belajar	24
3. Tujuan Belajar.....	25
4. Pengertian Aktivitas.....	26
C. Pengertian Kurikulum dan Kurikulum 2013.....	33
1. Pengertian Kurikulum.....	33



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Asas-asas Kurikulum	36
3. Komponen Kurikulum	36
4. Pengertian Kurikulum 2013	37
5. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013	38
D. Pengaruh Metode Resitasi dengan Aktivitas Belajar Siswa	39
E. Pelajaran IPS Geografi.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	42
B. Tempat Penelitian dan Waktu	43
C. Populasi dan Sampel	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Langkah-langkah Penelitian.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	47
G. Variabel Penelitian.....	50
H. Instrumen	50

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Umum Sekolah.....	51
B. Proses Pembelajaran di SMP Negeri 4 Palimanan	56
C. Penerapan Metode Resitasi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Palimanan Kabupaten Cirebon	57
D. Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Palimanan kabupaten Cirebon.....	64
E. Penerapan Kurikulum 20113 pada mata pelajaran IPS Geografi kelas VIII SMP Negeri 4 Palimanan Kabupaten Cirebon.....	70
F. Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS Geografi Kelas VIII di SMP Negeri 4 Palimanan Kabupaten Cirebon.....	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA.....	82
---------------------	----

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar di sekolah, semua guru mengharapkan agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Pendidikan adalah usaha dasar, untuk mengembangkan potensi potensi dasar untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan mengajar. Ada dua konsep pendidikan yang saling berkaitan yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*instruction*). Konsep belajar berakar pada pihak pendidik. Peningkatan kualitas pendidikan pada umumnya merupakan upaya berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Belajar adalah proses pembelajaran perilaku akibat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasikan pengalaman belajar menilai proses dan hasil belajar termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. (Ahmadi: 1997:7). Pembelajaran adalah proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik, yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Usman, 2004: 4). Belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jelasnya menyangkut segala aspek organisme dan tingkah laku pribadi seseorang (Sardiman A. M, 2011: 21).

Belajar dari negara yang tergolong maju, setidaknya ada dua pelajaran penting yang harus menjadi pelajaran bagi bangsa Indonesia, yaitu pemerintahan yang bersih dan pendidikan yang bagus (*clean governance and good education*). Terutama pendidikan di Indonesia haruslah peka menghadapi arus perputaran globalisasi. Perubahan-perubahan ini seakan-akan menjadi penjungkir balik tatanan kehidupan sebelumnya terutama dalam bidang pendidikan. Sehingga anak bangsa sekarang ini kehilangan *sense of being dan sense of purpose*. Singkatnya jati diri dan khittoh sebagai bangsa. Untuk menjawab itu semuanya perlu adanya revitalisasi peran guru, orang tua dan masyarakat dalam membina karakter siswa. Penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah harus berpijak pada nilai-nilai karakter dasar manusia. Dewasa ini, banyak pihak menuntut peningkatan intensitas dan kualitas pelaksanaan pendidikan karakter pada lembaga pendidikan formal. Tuntutan tersebut didasarkan pada fenomena sosial yang berkembang, yakni meningkatnya kenakalan remaja dalam masyarakat, seperti perkelahian massal dan berbagai kasus dekadensi moral lainnya (Asmani Jamal Ma'mur, 2013: 33).

Globalisasi yang ada dihadapan kita sebagai sebuah fakta tidak bisa diingkari. Revolusi teknologi, transportasi, informasi dan komunikasi menjadikan dunia ini tanpa batas. Kita bisa mengetahui sesuatu yang terjadi di belahan benua lain dalam hitungan waktu detik melalui internet dan lain-lain. Globalisasi memang bagaikan dua sisi mata uang, karena globalisasi bisa menjadi modalitas yang memberikan kemudahan dalam berbagai bidang kehidupan, namun disisi lain bisa menjadi bom waktu yang bersifat reduktif yang akan menghancurkan sendi-sendi kehidupan generasi bangsa yang akan datang.

Hakekatnya keteladanan guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting. Guru merupakan kunci keberhasilan dari para peserta didik. Bagaimana bentuk peserta didik akan dibentuk, sangat tergantung kepada tenaga pengajarnya. Apabila guru mendidik sesuai dengan konsep dasar seorang guru sebagai pendidik, maka keberhasilan



tercapai, baik yang bersifat khusus, yaitu para peserta didik ataupun bersifat umum, yaitu tercapainya tujuan pendidikan nasional (G. Imam & M, Husni, 2012: 3-4).

Mewujudkan tatanan pendidikan yang mandiri dan berkualitas sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perlu dilakukan berbagai upaya strategis dan integral yang menunjang penyelenggaraan pendidikan. Kesempatan memperoleh pendidikan yang berkualitas berlaku untuk semua (*education for all*), mulai dari usia dini sebagai masa *the golden age* sampai jenjang pendidikan tinggi. Konsep yang diterapkan UNESCO ini memerlukan dukungan kuat dari semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan (*stakeholders*). Tanpa partisipasi aktif dari semua pihak, tentunya akan sulit mewujudkan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu upaya peningkatan kualitas pendidikan terutama dari sisi literatur atau buku yang selama ini sangat dirasakan kekurangannya. Pada dasarnya manusia telah memiliki potensi kreatif sejak awal siswa - siswi diciptakan. Potensi kreatif ini dapat kita lihat melalui keajaiban alamiah seorang bayi alam mengeksplorasi apa yang ada di sekitarnya.

Pendidikan yang mengembang tugas untuk dapat mengembangkan potensi kreatif yang dimiliki manusia tersebut. Saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan, seni dan teknologi telah berkembang pesatnya. Seluruh umat manusia di belahan bumi manapun, termasuk masyarakat Indonesia sedikit banyaknya telah menikmati buah karya ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi. Peningkatan kualitas pendidikan pada umumnya merupakan upaya berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Salah satu wujud upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah melalui beragam pembaharuan, karena peningkatan kualitas tidak dapat terlepas dari dampak pertumbuhan paradigma baru dalam dunia pendidikan yang mempersyaratkan penyelenggaraan pendidikan agar berpotensi untuk menciptakan keunggulan daya pikir, nalar, kekuatan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

moral dan etika akademik bangsa. Sejauh ini kita masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar. Sehingga itu diperlukan sebuah strategi belajar baru yang lebih memberdayakan siswa yaitu sebuah strategi yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri.

Harapan yang tidak pernah sirna dan guru selalu menuntut dianatarnya bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Media sumber belajar adalah alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar, alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat di sampaikan lewat kata-kata atau kalimat. Keefektifan daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat terjadi dengan bantuan alat bantu. Kesulitan anak didik memahami konsep dan prinsip tertentu dapat diatasi dengan bantuan alat bantu, bahkan alat bantu diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik dari anak didik. Dengan teknik alat bantu yang acceptable (memenuhi syarat), guru dapat menggairahkan belajar anak didik. (Aaswan 2001, Jakarta)

Banyak berbagai macam metode pengajaran yang bagus diterapkan dan di lakukan oleh para pengajar untuk memperoleh bahan ajar yang baik dan dapat diterima oleh peserta didik. Pembaharuan dalam pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pembaharuan terhadap perilaku baik sesuai dengan norma yang berlaku di sekolah, ide, konsep, dan strategi dalam pembelajaran, yaitu mengganti yang lama dengan yang baru dan diharapkan akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Selain itu proses interaksi belajar pada prinsipnya tergantung



pada guru dan siswa. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif, sedangkan siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga keberhasilan belajar dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat tercapai. (Azhar. 2003. Media Pembelajaran.)

Penggunaan metode pengajaran yang tepat mempunyai andil yang cukup besar dalam proses belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh anak didik akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan metode yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Ini berarti tujuan pengajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat, maka peluang memperoleh hasil pembelajaran para siswa yang sesuai dengan harapan akan lebih besar. Salah satu alternatif pemilihan metode pengajaran yang mampu memberikan motivasi kepada anak didik terutama pada anak yang mengalami kesulitan belajar adalah dengan menggunakan metode Resitasi. Metode Resitasi (Penugasaan) adalah metode penyajian dengan guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar (Tiana Juliansyah, 2008). Tugas yang dikerjakan siswa dapat dilakukan diantaranya dalam kelas, halaman sekolah, laboratorium, perpustakaan, bengkel, rumah siswa, dan lain-lain. yang terpenting adalah tugas tersebut dapat dikerjakan dengan baik, Metode ini diberikan dengan alasan bahan pelajaran terlalu banyak sementara alokasi waktu sedikit. Artinya, banyaknya materi yang tersedia dengan waktu kurang seimbang. Agar materi selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, metode inilah yang biasanya guru gunakan untuk mengatasinya. Resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah (PR), tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas biasanya dapat dilaksanakan dimana saja. Resitasi merangsang anak untuk aktif, baik secara individu maupun secara kelompok. Oleh karena itu, tugas dapat diberikan secara individual atau secara kelompok. Tugas yang dapat diberikan kepada anak didik ada berbagai jenis. Jenis tugas tergantung pada tujuan yang akan dicapai. diantaranya, tugas meneliti, tugas menyusun laporan (lisan atau tulisan), tugas motorik (pekerjaan



motorik), tugas laboratorium dan lain-lain. Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 4 Palimanan ditemukan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut : (1) banyak peserta didik yang mengabaikan tugas yang di berikan oleh guru untuk dikerjakan di rumah, (2) siswa banyak membuang waktu untuk bermain dan tidak digunakan maksimal untuk belajar., (3) peserta didik tidak terbiasa dengan mengerjakan tugas disekola dan dirumah. Banyak siswa yang menganggap bahwa tugas yang diberikan oleh guru hal yang biasa saja, juga tidak sedikit tugas-tugas yang dianggap remeh oleh siswa. dengan begitu penulis mengambil judul “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS Geografi Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Palimanan Cirebon”

B. Identifikasi Masalah

Guna memudahkan penulis dalam pelaksanaan penelitian di lapangan serta dalam pengelolaan hasil penelitian dan berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis menganggap penting untuk membuat rumusan masalah dan menentukan objek penelitian antara lain :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini berkaitan dengan SBM

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan studi lapangan di SMP Negeri 4 Palimanan Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 4 Palimanan Kabupaten Cirebon.



C. Pembatasan Masalah

Ruang lingkupnya dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Palimanan
- b. Bagaimana pengaruh metode resitasi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Geografi

D. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah penerapan metode resitasi pada mata pelajaran IPS Geografi di SMP Negeri 4 Palimanan?
- c. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPS Geografi di SMP Negeri 4 Palimanan?
- d. Bagaimana Pengaruh penerapan Metode Resitasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPS Geografi di SMP Negeri 4 Palimanan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui penerapan metode resitasi pada mata pelajaran IPS geografi di SMP Negeri 4 Palimanan?
- b. Mengetahui aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Geografi DI SMP negeri 4 Palimanan?
- c. Mengetahui penerapan metode resitasi dan pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa
 - a. Penerapan metode Resitasi diharapkan akan meningkatkan kemampuan pola pikir siswa dalam melakukan aktivitas belajar, siswa mampu mengerjakan tugas-tugas dengan sendiri ataupun kerjasama sesuai dengan tugas yang diberikan oleh gurunya. Mampu menjadi siswa yang percaya diri dalam proses belajar mengajar.



2. Bagi Guru
 - b. Untuk dijadikan referensi alternatif metode pembelajaran yang biasa diterapkan sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa demi peningkatan prestasi belajar khususnya dalam mata pelajaran Geografi
 - c. Mendorong para guru untuk memandang metode pembelajaran resitasi dan sebagai suatu alternatif dalam memecahkan beberapa masalah yang dihadapi dalam upaya mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

G. Kerangka Pemikiran

Setelah mengalami belajar, siswa diharapkan berubah perilakunya dibanding sebelumnya. Perubahan perilaku yang diharapkan dapat menghasilkan hasil belajardan untuk mengetahui apakah tujuan belajar telah tercapai secara efektif atau tidak, maka dapat diketahui dengan tingkat prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai. Karena pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Hasil belajar yang tinggi akan tercapai apabila proses pembelajaran yang terjadi efektif. Betapa tingginya nilai suatu keberhasilan, sampai-sampai seorang guru berusaha sekuat tenaga dan pikiran untuk mempersiapkan program pengajarannya dengan baik dan sistematis. Terkadang, keberhasilan yang dicita-citakan, tetapi kegagalan yang ditemui. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor sebagai penghambatnya. Sebaliknya, jika keberhasilan itu menjadi kenyataan, maka berbagai faktor itu juga sebagai pendukungnya.

Salah satu faktor pendukungnya adalah strategi atau metode belajar yang tepat dalam proses belajar mengajar. Dengan penggunaan metode belajar yang tepat dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka keberhasilan dalam belajar dapat tercapai. Strategi penggunaan metode

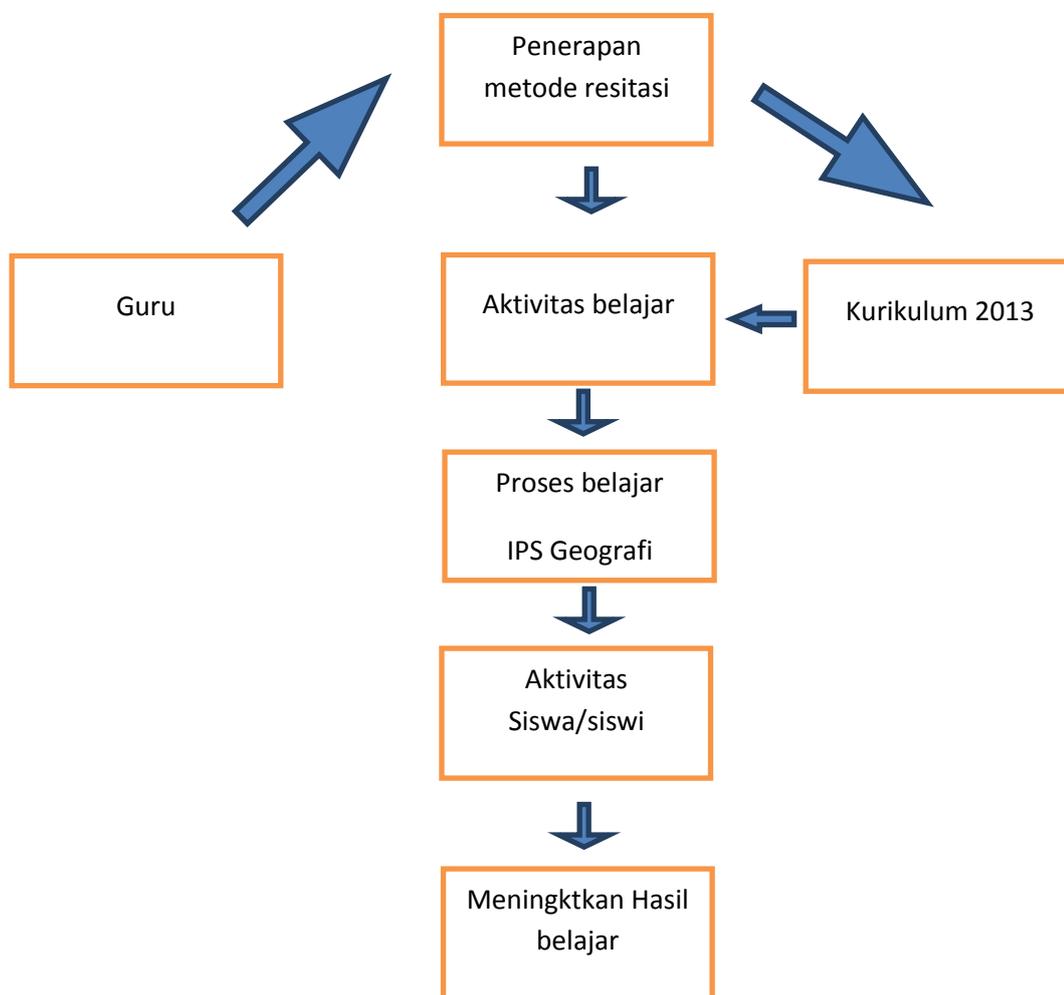


mengajar amat menentukan kualitas hasil belajar dan mengajar. Jarang ditemukan guru hanya menggunakan satu metode dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan rumusan tujuan yang guru buat tidak hanya satu, tetapi lebih dari dua rumusan tujuan. berarti menghendaki penggunaan metode mengajar harus lebih dari satu metode. Metode mengajar yang satu untuk mencapai tujuan yang satu, sementara metode lain untuk mencapai tujuan yang lain..

Seorang guru dalam proses belajar mengajar dikelas harus mampu mengetahui keadaan siswa. Terkadang ada siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh gurunya, namun tidak mampu mengungkapkan kepada gurunya. Adakalanya siswa tersebut malu atau takut untuk bertanya kepada gurunya. Di sinilah tugas seorang guru dalam mengembangkan kemampuannya untuk mengatasi siswa tersebut. Metode pembelajaran resitasi dalam proses belajar mengajar mempunyai kedudukan sebagai metode pengajaran dalam kegiatan perbaikan yang diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar Geografi. (Oemar, Hamalik. 2001.)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



Gambar 1 :Kerangka Pemikiran

H. Hipotesis Penelitian

Ho = tidak adanya pengaruh penerapan metode resitasi dengan aktivitas belajar siswa dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPS Geografi kelas VIII di SMP Negeri 4 Palimanan.

Ha = adanya pengaruh antara penerapan metode resitasi dengan aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Palimanan.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, tentang Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS Geografi Kelas VIII di SMP Negeri 4 Palimanan Kabupaten Cirebon dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan rekapitulasi Variabel penerapan metode resitasi, dapat diketahui bahwa skor rata-rata hasil angket terhadap 60 siswa diketahui bahwa nilai persentase tertinggi yaitu 44,89% popsi jawaban kadang-kadang yang berada pada interval 40% - 55 penerapan metode resitasi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Palimanan kabupaten cirebon termasuk kategori cukup baik.
2. Hasil perhitungan rekapitulasi aktivitas belajar siswa, dapat diketahui bahwa skor rata-rata hasil angket terhadap 60 siswa diperoleh hasil yang menjawab Ya sebanyak 47,50% yang berada pada interval 40-55%. Aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Palimanan-cirebon termasuk kategori cukup baik.
3. Hasil perhitungan rekapitulasi penerapan kurukulum 2013, dapat diketahui bahwa skor rata-rata hasil angket terhadap 60 siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 44,65% dapat diketahui bahwa nilai persentase tertinggi yaitu 44,65% yang berada pada interval 40-55%. Penerapan kurikulum 2013 pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Palimanan -cirebon termasuk kategori cukup baik.
4. Hasil perhitungannAntara Penerapan Metode Resitasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum 2013 Kelas VIII di SMP Negeri 4 Palimanan-Cirebon :

Hasil perhitungan dengan menggunakan Uji Korelasi Ganda di pembahasan sebelumnya dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh (korelasi) antara penerapan metode resitasi (X_1) dan aktivitas belajar siswa (X_2) terhadap penerapan kurikulum 2013 (Y) pada mata pelajaran IPS Geografi kelas VIII di SMP Negeri 4 Palimanan. Pengaruh antara penerapan metode resitasi (X_1) dan aktivitas belajar siswa (X_2) terhadap penerapan kurikulum 2013 (Y) pada mata pelajaran IPS Geografi kelas VIII di SMP Negeri 4 Palimanan tergolong kuat karena hasil perhitungan R adalah sebesar $0,851 = 1$. Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi variable X_1 dan X_2 terhadap variabel Y atau koefisien determinan = $R^2 \times 100\%$ atau $(0,851 \times 100\% = 0,724)$ dari hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $74,97 > 3,15$, sehingga H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode resitasi (X_1) dan aktivitas belajar siswa 4 (X_2) terhadap penerapan kurikulum 2013 (Y) pada mata pelajaran IPS Geografi kelas VIII di SMP Negeri 4 Palimanan kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan sebelumnya, saran yang diberikan oleh peneliti meliputi:

1. Perlu di tingkatkan proses belajar mengajar dengan baik untuk siswa dan jajaran guru IPS Geografi. Terutama dalam penerapan metode belajar mengajar.
2. Diharapkan peserta didik lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
3. Diharapkan peserta didik bisa memanfaatkan waktu belajar dengan baik.
4. Diharapkan peserta didik tidak mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. (Cetakan ke-4).
Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto,Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*.
Jakarta : Rineka cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*.
Jakarta : Bumi Aksara.
- Ihsan Fuad. H. Drs. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan*. (cetakan ke-4).
Jakarta: PT. Rineka Putra.
- Juliansyah, Tiana. 2008. *Kiat-kiat Terbaik Untuk Guru*. (Edisi 1).
Bandung: PT. Setia Purna Inves.
- Moeloeng, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Remaja Rosda
Karya.
- Oemar, Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*.
Jakarta. PT. Bumi Akasara
- S. Nasution, 1994. *Asas-asas Kurikulum*.
Jakarta : Bumi Aksara, hal 1-11, 17-18
- Rachmawati, Yeni-Kurniati, Euis. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak*.
Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Riduwan. 2012. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful-Zain, Aswan. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*.
Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryosubroto, 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*.



Jakarta : Reineka cipta

Slameteo. 2003. *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya.*

Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*

Bandung : Alfabeta.

Tim Penulis, 2008. *Strategi Pembelajaran.* (Edisi 1).

Surabaya: Lapis-PGMI.

Subana dkk. 2000. *Satastistik Pendidikan.* Bandung: Jakarta: Pustaka Setia.

Winarsunu, Tulus. 2012. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan.*

Malang: UMM Press

http://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_2013

<http://rinawssuriyani.blogspot.com/2013/04/pengertian-metode-dan-metodologi.html>

<http://www.sarjanaku.com/2011/05/metode-pemberian-tugas.html>

<http://dadangjsn.blogspot.com/2015/05/ini-dia-kriteria-ciri-ciri-siswa-siswi.html#ixzz3kLPJogEw>

https://www.academia.edu/6077378/Statistik_II_Analisis_Korelasi_Ganda_1_ANALISIS_KORELASI_GANDA

